

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada zaman sekarang, seseorang yang memiliki keterampilan akan dianggap mampu untuk bersaing dalam mendapatkan pekerjaan, keterampilan dalam bekerja yang dibutuhkan memang sangat beragam baik dari keterampilan dasar ataupun keterampilan khusus. Keterampilan ini bisa didapatkan oleh seseorang melalui berbagai cara, mulai dari menempuh jalur Pendidikan diberbagai jenjang baik formal ataupun tidak formal, mengikuti pelatihan, praktek kerja lapangan, ataupun mengikuti program sertifikasi keahlian.

Sebagai seorang mahasiswa saat ini praktikan merasa perlu untuk melakukan Praktik Kerja Lapangan atau di Universitas Pembangunan Jaya program ini disebut dengan Kerja Profesi. Kegiatan kerja profesi merupakan sebuah kegiatan yang wajib dilakukan oleh mahasiswa Universitas Pembangunan Jaya, kerja profesi juga merupakan salah satu mata kuliah yang merupakan prasyarat kelulusan di Universitas Pembangunan Jaya, selain menjadi prasyarat kelulusan Kerja Profesi ini memberikan kesempatan bagi praktikan untuk mengasah keterampilan, dalam hal ini praktikan yang merupakan mahasiswa arsitektur melatih keterampilan dalam studi kasus yang nyata di dunia kerja, sebagai proses menerapkan berbagai materi yang telah didapatkan saat proses perkuliahan.

Sejatinya proses desain dalam Arsitektur ,merupakan suatu hal yang wajib untuk dikuasai oleh individu yang sedang menekuni bidang kearsitekturan. Menurut Horst.W.J.Rittel desain adalah sebuah ide dalam mencapai tujuan untuk mengatur sebuah perubahan dari suatu objek, dan dalam prosesnya juga menyertakan penelitian, perencanaan, dan analisa yang kemudian disatukan dengan benang merah yang disebut konsep. Desain memiliki cakupan yang sangat luas, Horst Rittel juga mengatakan proses desain seperti layaknya sebuah spiral, analogi ini digunakan seperti layaknya spiral yang bisa me-longgar dan rapat, kemudian memiliki bentuk yang memutar, penjelasan ini secara harfiah menggambarkan bagaimana proses mendesain itu terjadi ada saatnya mereka

berproses secara cepat, kadang akan ada saatnya proses tersebut akan terasa lama, bahkan akan ada pula proses bolak - balik saat mendesain.

Dalam kegiatan kerja profesi praktikan merasa sangat penting untuk dilakukan untuk mengasah naluri mendisain seorang individu, karena saat melakukannya tidak hanya terpaku oleh teori – teori tentang cara mendesain, tetapi juga dihadapi oleh kasus yang nyata untuk bisa diselesaikan dengan cara desain, dalam proses ini keahlian individu dalam mendesain sesuatu akan terasah dan akan menjadi kuat pada kemudian harinya, sehingga keterampilan dalam mendesain akan menjadi bekal untuk bersaing dikemudian harinya.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Bab maksud dan tujuan Kerja profesi ini menjelaskan dan menjabarkan tentang pelaksanaan Kerja Profesi yang di lakukan praktikan. Sebagai pembekalan untuk mendapatkan pemahaman dan pengalaman baru yang belum pernah di dapatkan pada pembelajaran di kampus, sebagai pembelajaran langsung pada lapangan.

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

- a. Menerapkan keilmuan keilmuan tentang studi yang telah ditempuh
- b. Mempelajari dunia pekerjaan didalam bidang profesi yang sesuai dengan latar belakang Pendidikan
- c. Memperkenalkan dunia kerja demi mempersiapkan diri sebelum terjun langsung kedalamnya

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

- a. Memberikan wawasan tentang dunia kerja dibidang Arsitektur secara langsung
- b. Menambah pengalaman untuk mengaktualisasi diri dalam bidang keahlian.
- c. Memberikan gambaran tentang dunia kerja pada bidang keahlian yang sedang ditekuni.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dilakukan di PT. Je Feriasthama yang beralamat di Jln. Gudang Peluru Utara C93, Tebet , Jakarta Selatan. PT. Je

Feriasthama bias mengerjakan proyek di bidang *Architecture & Urban Design, Interior Design, Residential Development.*

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Kerja Profesi dilaksanakan pada 14 Juni 2021 – 31 Agustus 2021 dan jika dalam hitungan hari kerja, kegiatan ini dilakukan selama tiga bulan atau 50 hari kerja dengan minimal waktu pelaksanaan 400 jam kerja dan pada pelaksanaannya praktikan mampu menyelesaikan kerja profesi dengan menempuh waktu 600 jam dengan bukti terlampir pada lembar lampiran di bagian akhir laporan.

